

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKLENGKAPAN
PENGUMPULAN DAHAK SEWAKTU-PAGI-SEWAKTU (STUDI KUALITATIF PADA
TERSANGKA TB PARU DI LABORATORIUM BKPM WILAYAH SEMARANG)

AGUSTIANY ALFIRA DJAE -- E2A606002
(2010 - Skripsi)

Penyakit TB paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberkulosis*. Jumlah kasus baru penderita TB paru BTA positif di Kota Semarang tahun 2009 sebanyak 1.617 kasus dari 1.511.236 jiwa penduduk Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan pengumpulan dahak pada tersangka TB paru di laboratorium BKPM Wilayah Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Informan utama berjumlah 9 orang tersangka TB paru yang mangkir dalam pemeriksaan dahak SPS yang dipilih dengan cara *purposive*. Validasi data dengan triangulasi sumber yaitu kenalan/keluarga informan utama, tersangka TB paru yang memeriksakan dahak sesuai prosedur SPS, kepala bagian laboratorium BKPM Wilayah Semarang, seorang penyuluhan kesehatan, seorang petugas laboratorium BKPM Wilayah Semarang, dan seorang petugas TB paru DKK Semarang, dengan analisa bersifat terbuka dan pengolahan data berdasarkan deskripsi isi. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan informan utama mengenai penyakit TB paru dan kelengkapan pemeriksaan dahak SPS kurang baik, hanya sebagian kecil informan utama merasakan dirinya rentan terhadap penyakit TB paru, sebagian besar informan utama mengungkapkan penyakit TB paru berbahaya, semua informan utama tidak merasakan manfaat pemeriksaan dahak yang dilakukannya di BKPM, semua informan utama mengaku memeriksakan dirinya di BKPM atas anjuran orang lain. Disarankan bagi BKPM untuk memberikan fasilitas VCD/DVD tentang penyakit TB paru, menghubungi kembali tersangka TB paru yang mangkir, dan peningkatan pemberian penyuluhan. Bagi tersangka TB paru untuk meningkatkan semangat dalam menjalankan pemeriksaan dahak lengkap SPS.

Kata Kunci: Dahak Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS), tersangka TB paru, Laboratorium BKPM Wilayah Semarang